

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN
PROGRAM DOSEN WAJIB MENGABDI**



**PELATIHAN ASESMEN KARIR GURU BK SMK NEGERI 3 BANJARMASIN
UNTUK MEMBANGUN KESIAPAN KARIR GENERASI Z
DI WILAYAH LAHAN BASAH**

Oleh:

**Dr. Nina Permata Sari, S.Psi, M.Pd (0002078005)
Eklys Cheseda Makaria, S.Pd., M. Pd (0006089202)
Muhammad Andri Setiawan, S.Pd., M.Pd (8828810016)**

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

2023

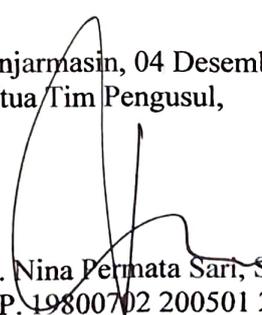
HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENGABDI

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Asesmen Karir Guru BK SMK Negeri 3 Banjarmasin untuk Membangun Kesiapan Karir Generasi Z di Wilayah Lahan Basah
2. Nama Mitra PkM : SMK Negeri 3 Banjarmasin
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Dr. Nina Permata Sari, S.Psi, M.Pd
 - b. NIDN : 0002078005
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala/III/d-Penata Tingkat I
 - d. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 - e. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 - f. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
 - g. Bidang Keahlian : Psikologi, Bimbingan dan Konseling, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
 - h. Alamat Kantor/Telp/Surel : Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, KP. 70123/0811511980/nina.bk@ulm.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 (dua) orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Eklys Cheseda Makaria, S.Pd., M. Pd./Bimbingan dan Konseling
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Muhammad Andri Setiawan, S.Pd., M. Pd./Bimbingan dan Konseling
 - d. Nama Mahasiswa/NIM (1) : Nurul Azkiya/ 2110123220001
 - e. Nama Mahasiswa/NIM (2) : Muhammad Umar Marani/ 2110123110006
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kecamatan Banjarmasin Tengah
 - b. Kabupaten/Kota : Kota Banjarmasin
 - c. Jarak PT ke lokasi mitra (≤ 200 km) : 7.2 km
6. Luaran yang dihasilkan : Guru BK SMK Negeri 3 Banjarmasin memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam melakukan asesmen karir bagi siswa generasi Z di wilayah lahan basah pada era disrupsi
7. Jangka waktu pelaksanaan : 8 (delapan) bulan
8. Biaya Total : Rp. 11.300.000
 - a. PNBPNP : Rp. 11.300.000
 - b. Sumber lain (tuliskan dan lampirkan Surat Pernyataan Penyandang Dana) : Rp. - /in kind -

Mengetahui:
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Prof. Dr. Sunarno Basuki, Drs., M.Kes., AIFO
NIP. 19640920 198903 1 004

Banjarmasin, 04 Desember 2023
Ketua Tim Pengusul,


Dr. Nina Permata Sari, S.Psi, M.Pd
NIP. 19800702 200501 2 004

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENGABDI

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Asesmen Karir Guru BK SMK Negeri 3 Banjarmasin untuk Membangun Kesiapan Karir Generasi Z di Wilayah Lahan Basah
2. Nama Mitra PkM : SMK Negeri 3 Banjarmasin
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Dr. Nina Permata Sari, S.Psi, M.Pd
 - b. NIDN : 0002078005
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala/III/d-Penata Tingkat I
 - d. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 - e. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 - f. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
 - g. Bidang Keahlian : Psikologi, Bimbingan dan Konseling, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
 - h. Alamat Kantor/Telp/Surel : Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, KP. 70123/0811511980/nina.bk@ulm.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 (dua) orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Eklys Cheseda Makaria, S.Pd., M.Pd /Bimbingan dan Konseling
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Muhammad Andri Setiawan, S.Pd., M.Pd /Bimbingan dan Konseling
 - d. Nama Mahasiswa/NIM (1) : Nurul Azkiya/ 2110123220001
 - e. Nama Mahasiswa/NIM (2) : Muhammad Umar Marani/ 2110123110006
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Kecamatan Banjarmasin Tengah (Desa/Kecamatan)
 - b. Kabupaten/Kota : Kota Banjarmasin
 - c. Jarak PT ke lokasi mitra (≤ 200 km) : 7.2 km
6. Luaran yang dihasilkan : Guru BK SMK Negeri 3 Banjarmasin memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam melakukan asesmen karir bagi siswa generasi Z di wilayah lahan basah pada era disrupsi
7. Jangka waktu pelaksanaan : 8 (delapan) bulan
8. Biaya Total : Rp. 11.300.000
 - a. PNBPN : Rp. 11.300.000
 - b. Sumber lain (tuliskan dan lampirkan Surat Pernyataan Penyandang Dana : Rp. - /in kind -

Mengetahui:
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunarno Basuki, Drs., M.Kes., AIFO
NIP. 19640920 198903 1 004

Banjarmasin, 04 Desember 2023
Ketua Peneliti,

Dr. Nina Permata Sari, S.Psi, M.Pd
NIP. 19800702 200501 2 004

Menyetujui:
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Sunardi, S.Si, M.Sc, Ph.D
NIP. 19770820 200501 1 006

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat : Pelatihan Asesmen Karir Guru BK SMK Negeri 1 Banjarmasin untuk Membangun Kesiapan Karir Generasi Z di Wilayah Lahan Basah
2. Tim Pelaksana

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/waktu)
1.	Dr. Nina Permata Sari, S.Psi., M.Pd.	Ketua	Psikologi, Bimbingan dan Konseling, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Universitas Lambung Mangkurat	± 7 Bulan
2.	Eklys Cheseda Makaria, S.Pd., M.Pd.	Anggota 1	Bimbingan dan Konseling	Universitas Lambung Mangkurat	± 7 Bulan
3.	Muhammad Andri Setiawan, S.Pd., M.Pd.,	Anggota 2	Bimbingan dan Konseling	Universitas Lambung Mangkurat	± 7 Bulan
4.	Nurul Azkiya	Anggota 2	Bimbingan dan Konseling	Universitas Lambung Mangkurat	± 5 Bulan
5.	Muhammad Umar Marani	Anggota 2	Bimbingan dan Konseling	Universitas Lambung Mangkurat	± 5 Bulan

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat : Guru BK di SMK Negeri 1 Banjarmasin
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : Bulan : April tahun : 2023
Berakhir : Bulan : Desember tahun : 2023
5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang : Rp.-
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)
Guru-guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin turut berperan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai peserta dan penerima manfaat dari pelatihan asesmen karir.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Permasalahan yang ditemukan kurangnya kesiapan karir generasi Z di wilayah tersebut, yang terutama disebabkan oleh kurangnya informasi tentang opsi karir dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai karir yang diinginkan.
Solusi yang ditawarkan melalui pelatihan asesmen karir adalah memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru BK SMK Negeri 3 Banjarmasin untuk memahami keterampilan dan opsi karir yang dibutuhkan untuk mencapai karir yang diinginkan oleh peserta didik. Pelatihan akan membahas cara mempersiapkan peserta didik untuk mencapai tujuan karir mereka, termasuk mengidentifikasi keterampilan dan minat mereka, serta memberikan informasi tentang jalur karir yang tersedia.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)
Pelatihan asesmen karir akan membantu guru BK memahami keterampilan dan opsi karir yang dibutuhkan oleh peserta didik generasi Z di wilayah lahan basah,

meningkatkan kesiapan karir peserta didik, serta membuka peluang sukses di masa depan.

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan

Sebagai rencana luaran, dapat dibuat sebuah sistem asesmen karir berbasis digital yang dapat digunakan oleh guru-guru BK SMK Negeri 3 Banjarmasin di wilayah lahan basah untuk membantu peserta didik generasi Z dalam mempersiapkan diri untuk masa depan karir mereka. Sistem mudah digunakan oleh peserta didik, sehingga memudahkan mereka dalam menjelajahi opsi karir yang tersedia dan menemukan pekerjaan yang cocok dengan keahlian dan minat mereka.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	
DAFTAR ISI	1
RINGKASAN LAPORAN KEMAJUAN AWAL PENGABDIAN	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Analisis Situasi.....	3
B. Permasalahan Mitra.....	6
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	8
A. Solusi yang Ditawarkan.....	8
B. Target Luaran.....	13
BAB III METODE PELAKSANAAN	15
A. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian.....	15
B. Rencana Analisis Pelaksanaan Pengabdian.....	16
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	17
A. Kinerja LPPM dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.....	17
B. Jenis Kepakaran dan Kebutuhan Guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin.....	20
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	22
A. Hasil Pelaksanaan.....	22
B. Luaran yang Dicapai.....	28
REFERENSI	31
LAMPIRAN	
Lampiran: LOA	
Lampiran: Link Channel Youtube	
Lampiran: Bookstory	
Lampiran: Sertifikat HKI	
Lampiran: Logbook	

RINGKASAN LAPORAN AKHIR PENGABDIAN

Laporan akhir pelatihan asesmen karir guru BK SMK Negeri 1 Banjarmasin bertujuan untuk membantu membangun kesiapan karir generasi Z di wilayah lahan basah. Generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1997 sampai dengan 2012. Mereka tumbuh dan berkembang dalam era digital yang sudah sangat maju, yang saat ini gen Z sedang berada ditingkat sekolah menengah, sedangkan fokus pelatihan asesmen diarahkan pada sekolah menengah kejuruan (SMK). Karena SMK merupakan salah satu sekolah yang mempersiapkan peserta didik untuk masuk ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. SMKN 1 Banjarmasin, merupakan sekolah yang berada di wilayah lahan basah yang cenderung memiliki karakter dan keunikan budaya lokal

Mitra kemajuan akhir pengabdian ini adalah guru-guru BK di SMK Negeri 1 Banjarmasin yang memberikan layanan kepada peserta didik gen Z. Kegiatan Pengabdian ini berupa pelatihan yang dirancang untuk menyediakan informasi karier yang akurat, memberikan dukungan kepada guru Bimbingan Konseling (BK) dalam membantu peserta didik mengidentifikasi minat dan tujuan hidup, serta mengembangkan keterampilan karier sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Analisis hasil pelatihan dilakukan menggunakan instrumen pemahaman peserta yang disebarkan pada pre-test dan post-test, yang dirancang secara terstruktur untuk mengumpulkan data dari peserta pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 18-20 September 2023 dengan melibatkan 11 orang guru BK sebagai peserta. Analisis data dari pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman guru BK terhadap karakteristik generasi Z, meningkatkan kesiapan mereka dalam mengadopsi teknologi, dan membantu mereka membuat asesmen karier yang lebih responsif. Selain itu, terdapat peningkatan pemahaman mengenai hubungan antara minat dan nilai personal dengan pilihan karier, serta dampak media sosial dan teknologi terhadap karier generasi Z.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas maka target luaran dari pengabdian kepada masyarakat dalam laporan kemajuan akhir adalah artikel pelaksanaan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat dan book story.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMK Negeri 3 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan unggulan yang berlokasi di Jalan Pramuka No.52, RT.20/RW.03, Sungai Lulut, SMK ini merupakan salah satu sekolah yang cukup tua di Banjarmasin yang sebelumnya bernama SMEA. Lingkungan sekolah berada pada dekat dengan kawasan sungai/lahan basah, disamping sekolah juga menekankan kearifan lokal dengan mengedepankan pendidikan lingkungan hidup dan melestarikan lingkungan sekitar. Peran layanan bimbingan dan konseling sangat penting dalam membantu mewujudkan generasi yang peduli lingkungan namun tetap kritis dan terampil dalam bidang teknologi. Sehingga pada layanan bidang bimbingan karir, guru BK bertujuan membimbing peserta didik dalam mengembangkan keterampilan, minat, dan kemampuan untuk mencapai tujuan karir. Peran guru BK tentang karir menjadi semakin penting, karena adanya perubahan dan perkembangan yang cepat dalam teknologi dan pasar kerja. Namun, terdapat permasalahan pada guru BK saat ini antara lain: 1) keterbatasan pengetahuan teknologi, yakni guru BK harus terus mengikuti perkembangan teknologi dan tren pasar kerja agar dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada peserta didik. Namun, tidak semua guru BK memiliki pengetahuan teknologi yang cukup untuk perkembangan tersebut; 2) perubahan dalam pasar kerja, di era digital juga memunculkan perubahan dalam teknologi dan pekerjaan baru muncul. Guru BK perlu memahami tren ini dan membantu peserta didik mempersiapkan diri untuk karir dimasa depan yang tidak selalu jelas; 3) Informasi yang tidak selalu terverifikasi, bahwa di era digital informasi dapat dengan mudah diakses dan disebarluaskan, namun tidak semuanya dapat dipercaya. Guru BK harus membantu peserta didik dalam memilah dan memverifikasi informasi yang mereka temukan tentang karir dan Pendidikan; 4) Perubahan dalam cara belajar, yakni peserta didik sekarang dapat mengakses berbagai sumber belajar dari internet dan harus dibimbing untuk memanfaatkan sumber belajar tersebut dengan

efektif; dan 5) pengaruh media sosial, media sosial memiliki pengaruh besar dalam kehidupan peserta didik, termasuk dalam pemilihan karir. Guru BK harus membantu peserta didik memahami bagaimana media sosial dapat memengaruhi persepsi mereka tentang karir dan bagaimana menggunakan media sosial untuk memperluas jaringan profesional mereka (Lee, Lee, & Paek, 2019; Mincu, 2020; McLoughlin, & Lee, 2010; Sikorska-Simmons, 2017). Harapannya adalah guru BK dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mengenai opsi karir yang dibutuhkan oleh peserta didik generasi Z di wilayah lahan basah.

Peserta didik yang sekarang berada di tingkat sekolah adalah mereka yang lahir antara tahun 1997 sampai dengan 2012. Mereka sering disebut dengan generasi Z atau digital *natives*, karena mereka tumbuh dan berkembang dalam era digital yang sudah sangat maju. Generasi ini memiliki karakteristik yang berbeda dari generasi sebelumnya karena pengalaman hidup mereka yang sangat dipengaruhi oleh teknologi, internet dan media sosial (Howe, & Strauss, 2000; Palfrey, & Gasser, 2010; Twenge, 2017). Selain itu, kondisi daerah lahan basah merupakan tantangan dalam mempersiapkan peserta didik untuk karir masa depan mereka. Oleh karena itu, pelatihan guru BK dalam penilaian karir diharapkan dapat membantu guru BK memahami keterampilan dan opsi karir yang dibutuhkan oleh peserta didik Generasi Z di daerah lahan basah, sehingga meningkatkan kesiapan karir mereka dan membuka peluang keberhasilan di masa depan (Paramartha & Dharsana, 2021; Setiawati, Purwoko, Nursalim, & Pratiwi, 2019; Rahmalia & Nugraha, 2018; Winingsih, Purwoko, & Dibyowiyono, 2020).

Diungkapkan oleh Ogakwu, Ede, Manafa, Ede, Omeke, Agu, ... & Okereke (2023), terdapat beberapa masalah yang dihadapi dalam pengembangan karir peserta didik, antara lain kurangnya pemahaman tentang keterampilan dan opsi karir yang dibutuhkan di wilayah lahan basah. Selain itu, kurangnya keterampilan dalam pengembangan karir juga menjadi masalah yang dihadapi. Terakhir, minimnya akses ke informasi karir yang akurat dan terbaru juga menjadi kendala dalam pengembangan karir. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut agar pengembangan karir di wilayah lahan basah dapat berjalan dengan baik.

Pelatihan kepada guru BK di SMK dengan sasaran peserta didik gen Z sangat penting karena SMK adalah Lembaga Pendidikan menengah yang memberikan Pendidikan dan pelatihan keterampilan praktis untuk peserta didik. Agar para peserta didik memperoleh kesiapan untuk memasuki dunia kerja, mengembangkan keahlian yang relevan, peserta didik juga dapat meningkatkan daya saing dalam persaingan di pasar kerja, membantu peserta didik memilih karir yang sesuai dengan minat, kemampuan dan nilai-nilai mereka dan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses pada karir masa depan mereka (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2020).

Beberapa penelitian telah menguji program pelatihan guru BK dengan sasaran peserta didik untuk meningkatkan layanan bimbingan karir, termasuk pelatihan dalam konseling karir John Holland, meningkatkan keterampilan TIK melalui pelatihan pada layanan konten digital berbasis nilai kearifan lokal, dan menerapkan *Lesson Study For Learning Community (LSLC)* dalam layanan konseling untuk meningkatkan rasa percaya diri (Setyaputri, Ariyanto, Hanggara, Sancaya, & Ayuningtyas, 2022; Asri, Dewi, Trisnani, & Kadafi, 2023; Rahmadani, 2021; Pramudito, Hardiyatmoko, Arini, & Kristianto, 2023). Studi lain telah mengevaluasi kompetensi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling serta efektivitas konseling kelompok perencanaan karir untuk mahapeserta didik keperawatan laki-laki (Nabilla, Anggita, Robiulkhair, Kaserero, & Rahman, 2023, Februari; Xie, Yang, Cai, Mo, Shen, Li, ... & Li, 2023). Pelatihan karir juga diberikan kepada 25 guru BK dari SMK di kota Semarang, hasilnya mampu meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan karir, berdasarkan dari kemampuan guru dalam memberikan informasi tentang dunia kerja dan karir, serta kemampuan dalam mengembangkan program bimbingan karir yang efektif dan efisien (Hidayatulloh & Sulastri, 2018)

Selain itu, pentingnya dan penguasaan kompetensi telah dibandingkan antara guru kejuruan yang berkualifikasi dan yang tidak berkualifikasi, dan perkembangan keterampilan menulis tes di antara guru mata pelajaran dan kejuruan di Nigeria telah diteliti (Antera, 2023; Taura & Ibrahim, 2023). Begitu

pula dari hasil penelitian santoso & Yusuf (2019) pelatihan kepada guru BK dapat meningkatkan kualitas bimbingan karir, keterampilan komunikasi dan pengetahuan tentang dunia kerja dan karir sehingga disarankan agar pihak sekolah memberikan pelatihan yang berkala dan terus menerus kepada guru BK untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir.

Hal ini menunjukkan perlunya kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti pelatihan asesmen karir guru BK SMK Negeri 3 Banjarmasin untuk membangun kesiapan karir generasi Z di wilayah lahan basah. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu peserta didik gen Z untuk memahami keterampilan dan opsi karir yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan karir peserta didik generasi Z di wilayah lahan basah. Dengan demikian, guru-guru BK dapat memberikan bimbingan dan dukungan yang lebih baik bagi peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk masa depan karir mereka, meningkatkan kesiapan karir peserta didik dan membuka lebih banyak peluang untuk sukses di masa depan.

B. Permasalahan Mitra

Terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin, yang perlu mendapat perhatian serius dan dengan memberikan pelatihan asesmen karir dipandang sebagai bagian dari solusi, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Guru BK SMK Negeri 3 Banjarmasin menghadapi beberapa permasalahan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk masa depan karir mereka di wilayah lahan basah khususnya pada generasi Z. Beberapa permasalahan yang menjadi prioritas adalah kurangnya pemahaman tentang keterampilan dan opsi karir yang dibutuhkan di wilayah lahan basah, kurangnya keterampilan pengembangan karir, dan kurangnya akses ke informasi karir yang akurat dan terbaru;
2. Dalam menentukan persoalan prioritas yang akan diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, pengusul bersama guru BK SMK Negeri 3 Banjarmasin telah melakukan diskusi dan konsultasi yang

mendalam untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk masa depan karir mereka di wilayah lahan basah khususnya generasi Z. Dari diskusi dan konsultasi tersebut, disepakati bahwa permasalahan prioritas yang harus diselesaikan adalah kurangnya pemahaman tentang keterampilan dan opsi karir yang dibutuhkan di wilayah lahan basah, kurangnya keterampilan pengembangan karir, dan kurangnya akses ke informasi karir yang akurat dan terbaru. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa ketiga permasalahan tersebut merupakan kendala utama bagi peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk masa depan karir mereka di wilayah lahan basah; dan

3. Hal ini karena fokus pada persoalan prioritas yang spesifik dapat membantu pengusul dan guru BK SMK Negeri 3 Banjarmasin dalam menentukan langkah-langkah konkrit yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menunjukkan dan memaparkan media teknologi yang bisa diakses dan diketahui peserta didik gen Z berupa akses pada keterampilan pengembangan karir, dan kurangnya akses ke informasi karir yang akurat dan terbaru, telah memenuhi kriteria spesifik, konkrit, dan sesuai dengan kebutuhan guru BK SMK Negeri 3 Banjarmasin.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Berikut adalah beberapa solusi yang bisa ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin dalam pengabdian kepada masyarakat pelatihan asesmen karir guru BK SMK Negeri 3 Banjarmasin untuk membangun kesiapan karir generasi Z di wilayah lahan basah secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan:

1. Penyusunan pelatihan asesmen karir

Solusi pertama adalah menyusun pelatihan asesmen karir yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan karir generasi Z di wilayah lahan basah. Program pelatihan harus dirancang sesuai dengan kebutuhan dan harapan peserta didik SMK, agar bisa memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik.

2. Mengembangkan materi pelatihan asesmen karir yang berkualitas

Selain penyusunan program, penting juga untuk mengembangkan materi pelatihan asesmen karir yang berkualitas. Materi harus disusun dengan cermat dan berbasis pada penelitian terbaru dan praktik terbaik di bidang asesmen karir.

Materi pelatihan yang mudah dipahami dan relevan dengan penggunaan media "*book story*" (buku cerita) untuk memfasilitasi pemahaman peserta pelatihan dengan struktur materi pelatihan sebagai berikut.

- a. **Pendahuluan** yang mencakup: pengantar materi; Memperkenalkan pentingnya asesmen karier dalam membimbing peserta didik Generasi Z; dan Menjelaskan relevansi asesmen karier untuk mendukung perkembangan karier peserta didik di SMK Negeri 3 Banjarmasin.
- b. **Materi I: Pemahaman Generasi Z dan Tantangan Karier Mereka**, mencakup: Menggambarkan karakteristik Generasi Z dan bagaimana mereka berinteraksi dengan teknologi; dan Menyoroti tantangan unik yang dihadapi Generasi Z dalam mengembangkan karier mereka.
- c. **Materi II: Peran Guru BK dalam Era Disrupsi**, mencakup: Menggambarkan peran guru BK yang hebat dalam membimbing peserta didik

Generasi Z; dan Menekankan pentingnya pemahaman guru BK tentang karakteristik Generasi Z.

- d. **Materi III: Asesmen Karier yang Responsif dan Relevan**, mencakup: Menceritakan perjalanan seorang peserta didik Generasi Z yang menjalani asesmen karier; dan Menyoroti betapa pentingnya asesmen karier yang responsif dan relevan dalam membimbing pilihan karier.
- e. **Materi IV: Menggabungkan Teknologi dalam Asesmen Karier**, mencakup: Menjelaskan bagaimana teknologi dapat digunakan dalam mendukung asesmen karier; dan Menyajikan cara mengintegrasikan sumber daya daring untuk memfasilitasi pengembangan karier.
- f. **Materi V Latihan, mencakup kegiatan:** Peserta diminta untuk membuat cerita pendek (*book story*) yang menggambarkan peran guru BK dan asesmen karier dalam konteks Generasi Z; dan Diskusi dan pertukaran cerita untuk meningkatkan pemahaman bersama.

3. Pemberian Pelatihan Karir kepada guru BK

Penting untuk memberikan pelatihan dan sertifikasi kepada guru BK, agar mereka bisa menguasai pengetahuan dan keterampilan terkait asesmen karir yang berkualitas. Dengan demikian, mereka bisa memberikan layanan yang lebih baik kepada peserta didik SMK dan membantu membangun kesiapan karir generasi Z di wilayah lahan basah secara sistematis.

4. Analisis Hasil Pelaksanaan Pelatihan

Terakhir, penting untuk melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap program pelatihan asesmen karir yang telah disusun dan diimplementasikan. Dengan demikian, guru BK bisa memperbaiki dan memperbarui program dan materi pelatihan sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang asesmen karir dan kebutuhan karir peserta didik SMK.

Setelah pelatihan selesai, dilakukan analisis deskriptif pelatihan untuk mengukur sejauh mana tujuan pelatihan tercapai berupa angket pemahaman peserta terhadap kegiatan pelatihan asesmen karir untuk guru BK menghadapi peserta didik generasi Z yang dibagikan sebelum dan sesudah pelatihan. Angket pemahaman peserta disusun dengan menggunakan indikator berdasarkan struktur

materi pelatihan dari book story, berikut ini disajikan tabel angket pemahaman sebelum/pre test dan sesudah pelatihan/post test.

Tabel 1 Angket Pemahaman Peserta Sebelum Pelatihan/Pre-Test

No.	Indikator	Pernyataan	Rentang Skala				
			1	2	3	4	5
1.	Pemahaman Generasi Z dan Tantangan Karier Mereka	Saya memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep bimbingan karier sebelum mengikuti pelatihan ini.					
2.		Saya cukup familiar dengan karakteristik generasi Z dan tantangan karier yang mereka hadapi.					
3.	Peran Guru BK dalam Era Disrupsi	Saya merasa siap untuk menggunakan teknologi dalam mendukung bimbingan karier generasi Z.					
4.		Saya memiliki pengetahuan yang memadai tentang perkembangan terbaru di dunia kerja.					
5.	Asesmen Karier yang Responsif dan Relevan	Saya yakin dalam memberikan panduan karier kepada peserta didik generasi Z.					
6.		Saya memiliki pemahaman yang memadai tentang keterampilan karier yang dibutuhkan oleh industri saat ini.					

No.	Indikator	Pernyataan	Rentang Skala				
			1	2	3	4	5
7.		Saya cukup paham tentang hubungan antara minat dan nilai personal dengan pilihan karier.					
8.	Menggabungkan Teknologi dalam Asesmen Karier	Saya memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengaruh media sosial dan teknologi terkini terhadap perkembangan karier generasi Z.					

Tabel 2 Angket Pemahaman Peserta Sesudah Pelatihan/Post Test

No.	Indikator	Pernyataan	Rentang Skala				
			1	2	3	4	5
1.	Pemahaman Generasi Z dan Tantangan Karier Mereka	Pemahaman saya tentang konsep bimbingan karier meningkat setelah mengikuti pelatihan ini.					
2.		Saya merasa lebih memahami karakteristik generasi Z dan tantangan karier yang mereka hadapi setelah pelatihan.					
3.	Peran Guru BK dalam Era Disrupsi	Keterampilan saya dalam menggunakan teknologi untuk mendukung bimbingan karier generasi Z meningkat.					
4.		Pemahaman saya tentang					

No.	Indikator	Pernyataan	Rentang Skala				
			1	2	3	4	5
		perkembangan terbaru di dunia kerja meningkat setelah pelatihan.					
5.	Asesmen Karier yang Responsif dan Relevan	Saya lebih percaya diri dalam memberikan panduan karier kepada peserta didik generasi Z setelah pelatihan.					
6.		Pemahaman saya tentang keterampilan karier yang dibutuhkan oleh industri saat ini meningkat setelah pelatihan.					
7.	Menggabungkan Teknologi dalam Asesmen Karier	Tingkat pemahaman saya tentang hubungan antara minat dan nilai personal dengan pilihan karier meningkat setelah pelatihan.					
8.		Saya lebih tahu tentang pengaruh media sosial dan teknologi terkini terhadap perkembangan karier generasi Z setelah pelatihan.					

Peserta diminta untuk menilai sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan masing-masing pernyataan pada skala Likert 1-5 sebelum dan sesudah pelatihan. Skala ini dapat diatur berdasarkan kebijakan atau preferensi penyelenggara pelatihan. Hasil dari kedua angket ini dapat digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan asesmen karier dalam bentuk analisis statistik deskriptif sederhana.

B. Target Luaran

Berikut adalah jenis luaran yang mungkin dihasilkan dari masing-masing solusi yang telah disebutkan sebelumnya, beserta rencana capaian luaran yang bisa ditargetkan:

1. Penyusunan materi pelatihan asesmen karir yang komprehensif luaran berupa materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan karir generasi Z di wilayah lahan basah.
2. Rencana capaian luaran melalui sebagai berikut:
 - a. Publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN terkait pengembangan program pelatihan asesmen karir yang komprehensif, dan
 - b. Perbaikan tata nilai masyarakat melalui pemberian pelatihan asesmen karir kepada peserta didik SMK di wilayah lahan basah.
3. Mengembangkan materi pelatihan asesmen karir yang berkualitas luaran berupa:
 - a. Buku Panduan asesmen karir yang ber ISBN
 - b. HKI buku panduan asesmen karir, dan
 - c. Penyusunan laporan hasil pengembangan materi pelatihan asesmen karir.
4. Rencana capaian luaran melalui sebagai berikut:
 - a. Publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN terkait pengembangan materi pelatihan asesmen karir yang berkualitas, dan
 - b. Publikasi buku ber-ISBN terkait panduan penggunaan materi pelatihan asesmen karir.
5. Pelatihan guru BK luaran berupa: Guru BK yang terlatih dalam asesmen karir.
Rencana capaian luaran sebagai berikut
6. Publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN terkait efektivitas program pelatihan guru BK, dan
7. Perbaikan tata nilai masyarakat melalui peningkatan kualitas layanan asesmen karir bagi peserta didik SMK di wilayah lahan basah.

Secara ringkas dapat diuraikan pada tabel rencana target capaian luaran sebagai berikut.

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding	Draf
2.	Publikasi pada media massa cetak/online/repocitory PT	Draf
3.	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	-
4.	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	-
5.	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Draf
Luaran Tambahan		
1.	Publikasi di jurnal internasional	Draf
2.	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	-
3.	Inovasi baru TTG	-
4.	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Draf
5.	Buku ber ISBN	draf

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan asesmen karir guru BK SMK Negeri 3 Banjarmasin untuk membangun kesiapan karir generasi Z di wilayah lahan basah dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Identifikasi masalah dan pemetaan kebutuhan*: pertemuan antara tim pengusul dan guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin untuk mengidentifikasi masalah dan pemetaan kebutuhan dalam pelatihan asesmen karir untuk peserta didik generasi Z di wilayah lahan basah. Pertemuan ini dilakukan melalui wawancara, diskusi kelompok, dan observasi pada bulan April-Juni 2023.
2. *Perumusan tujuan dan sasaran pelatihan*: merumuskan tujuan dan sasaran pelatihan yang spesifik, terukur, relevan, dan realistis. Tujuan dan sasaran tersebut dijadwalkan dirumuskan pada bulan Juli-Agustus 2023.
3. *Penyusunan materi pelatihan*: menyusun materi pelatihan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Materi pelatihan disusun secara sistematis dan terstruktur agar mudah dipahami oleh peserta pelatihan. Laporan kemajuan awal disusun sebagai dokumentasi pada bulan September-Oktober 2023.
4. *Pelaksanaan pelatihan dan simulasi*: mengundang guru BK dari SMK Negeri 3 Banjarmasin untuk mengikuti pelatihan asesmen karir. Pelatihan dilaksanakan melalui metode diskusi kelompok, dan latihan. Pelaksanaan pelatihan dijadwalkan pada bulan November 2023.
5. *Analisis pelaksanaan pelatihan*: melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan dan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dapat dilakukan melalui pembagian. Evaluasi dilaksanakan pada bulan November 2023.

6. *Pembuatan laporan dan buku panduan asesmen karir serta publikasi ilmiah:* menggunakan hasil pelatihan dan evaluasi sebagai bahan untuk membuat laporan akhir pengabdian pada bulan Desember 2023. Selain itu, hasil tersebut juga dapat dijadikan sebagai materi untuk buku panduan asesmen karir dan publikasi ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal ber-ISSN, buku ber-ISBN, dan HKI.

B. Rencana Analisis Pelaksanaan Pengabdian

Partisipasi guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sangat penting. Guru BK harus berperan aktif dalam memberikan masukan dan *feedback* terhadap materi pelatihan yang telah disusun, serta terlibat langsung dalam pelaksanaan pelatihan. Selain itu, guru BK juga harus membantu dalam mengidentifikasi peserta didik yang membutuhkan bimbingan dan konseling karir.

Untuk analisis pelaksanaan program, dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil pelatihan dan *feedback* dari peserta, serta melakukan observasi terhadap peserta didik yang telah menerima bimbingan dan konseling karir (Kamaruddin, Sartika, Risan, Mertayasa, Lumbantobing, Afnanda, ... & Mukri, 2023). Selain itu, dapat juga dilakukan *follow-up* terhadap peserta didik tersebut untuk mengetahui sejauh mana kesiapan karir mereka dan apakah bimbingan dan konseling yang diberikan telah memberikan dampak positif (Aprilyani, 2023).

Setelah pelaksanaan program selesai dilaksanakan, langkah analisis akan dilakukan untuk memastikan keberhasilan program dan keberlanjutan program di lapangan. Analisis dapat dilakukan dengan mengukur tingkat keberhasilan mencapai tujuan program serta memperoleh umpan balik dari peserta program dan pihak terkait lainnya.

Analisis kepuasan peserta program pelatihan berupa peserta program pelatihan akan diminta untuk mengisi survei kepuasan terkait program yang telah dilakukan. Survei ini akan berisi pertanyaan terkait manfaat dan dampak pelaksanaan pelatihan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Kinerja LPPM dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat¹

Sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan ULM berasal dari hibah DRPM-Dikti, PNBP ULM, dan institusi non Dikti (BUMN/BUMD, pemerintah pusat dan daerah, perusahaan swasta, dan Lembaga lainnya), serta dana dosen sendiri (mandiri). Selama tahun 2015-2019 jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen ULM cenderung fluktuatif, baik dari segi jumlah judul maupun dari total nilai dana yang dapat diserap untuk kegiatan tersebut. Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat tertinggi tercapai pada tahun 2016 dan 2019 masing-masing sebanyak 212 judul dan jumlah judul terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu hanya 82 judul.

Kontribusi jumlah judul pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari hibah kompetisi DRPM-Dikti selama tahun 2015-2019 menunjukkan kecenderungan menurun. Hal ini disebabkan terutama total pendanaan yang disediakan DRPM-Dikti untuk kegiatan pengabdian yang relatif menurun, juga adanya batasan pelaksanaan pengabdian oleh dosen yang sama sehingga keketatan persaingan antar perguruan tinggi di tingkat nasional semakin meningkat. Namun demikian, untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah judul pengabdian dan terus mendukung dosen untuk mendesiminasikan hasil-hasil penelitiannya ke masyarakat maka ULM setiap tahun menyediakan dana PNBP kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang juga bersifat kompetisi. Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan dosen ULM dengan sumber dana PNBP cenderung meningkatkan dengan jumlah kegiatan rata-rata per tahun sebanyak 99 judul. Selain itu, kegiatan pengabdian dengan sumber pendanaan mandiri dosen rata-rata mencapai 38 judul per tahun.

¹ Uraian didasarkan pada LPPM ULM. (2020). *Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat 2020-2024*. Banjarmasin: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat dengan sejumlah penyesuaian sesuai konteks usulan pengabdian kepada masyarakat.

Total nilai pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama tahun 2015- 2019 juga cenderung berfluktuasi dengan kisaran nilai pendanaan antara Rp 1,6 milyar hingga Rp 2,6 milyar. Total pendanaan tertinggi dicapai pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 2,6 milyar, sedangkan total pendanaan terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu hanya sebesar Rp 1,6 milyar. Selama tahun 2015-2017, pendanaan dari hibah DRPM-Dikti memberikan kontribusi terbesar untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat para dosen di ULM dan mencapai puncaknya pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 1,5 milyar. Selanjutnya pendanaan hibah DRPM-Dikti terus mengalami penurunan dari Rp 1,1 milyar pada tahun 2018 menjadi Rp 0,6 milyar pada tahun 2019. Kondisi sebaliknya terjadi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber pendanaan PNBPU ULM yang menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat dari 0,19 milyar pada tahun 2015 menjadi Rp 1,2 milyar pada tahun 2019. Sementara kontribusi pendanaan kegiatan dari sumber lainnya cukup rutin dilaksanakan setiap tahun meskipun nilainya juga sangat fluktuatif.

Jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber pendanaan PNBPU ULM selama tahun 2015-2019 menurut fakultas menunjukkan bahwa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memberikan kontribusi judul terbanyak dengan rata-rata per tahun sebanyak 36 judul, dan adanya kecenderungan jumlah judul yang terus meningkat dari 9 judul pada tahun 2015 menjadi 80 judul pada tahun 2019. Urutan kontribusi terbesar kedua dan ketiga adalah Fakultas Kedokteran (rata-rata 23 judul per tahun) dan Fakultas Teknik (rata-rata 15 judul per tahun).

Sementara beberapa fakultas yang tidak mendapatkan hibah PNBPU ULM untuk pengabdian selama tahun 2015- 2019 adalah Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Fakultas Kehutanan, Fakultas Hukum, dan Fakultas Pertanian. Total nilai pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari PNBPU ULM selama tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa kontribusi pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terbesar berasal dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di Fakultas Kedokteran dengan rata-rata pendanaan mencapai Rp 177,6 juta per tahun. Sedangkan

kontribusi pendanaan terbesar kedua dan ketiga adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (rata-rata Rp 163,3 juta per tahun) dan Fakultas Teknik (rata-rata Rp 123,1 juta per tahun).

Berdasarkan kondisi tersebut, LPPM ULM terus berupaya untuk meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik dari jumlah judul maupun total pendanaan antara lain menyelenggarakan lokakarya penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat baik mono tahun dan multi tahun, maupun proposal pengabdian inovasi dan prototype industri bagi para dosen di lingkungan ULM.

Renstra PPM ULM 2020-2024 adalah sebuah rencana strategis untuk program pengabdian kepada masyarakat yang perlu dilaksanakan oleh ULM (Universitas Lambung Mangkurat) dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal ULM. Dalam hal ini, Renstra PPM ULM harus dapat merespons perkembangan terkini yang terjadi, baik pada lingkungan internal dan eksternal ULM. Hal ini dapat dilakukan melalui sistem pemantauan, evaluasi, dan penyempurnaan Renstra PPM ULM yang dilakukan secara konsisten guna menjaga keefektifan program dan efisiensi pemanfaatan sumber daya ULM dalam mewujudkan ULM sebagai Pusat Pengembangan Lahan Basah Asia-Pasifik tahun 2027.

Realisasi dari agenda program tersebut maka oleh tim pengusul adalah pelatihan asesmen karir guru BK SMK Negeri 3 Banjarmasin untuk membangun kesiapan karir generasi Z di wilayah lahan basah pada tahun 2023. Program ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang akan membantu meningkatkan kualitas karir guru dan mempersiapkan generasi Z dalam menghadapi tantangan masa depan di wilayah lahan basah. Program ini sejalan dengan visi ULM sebagai Universitas Terkemuka dan Berdaya Saing di Bidang Lingkungan Lahan Basah.

Program ini bertujuan untuk membangun kesiapan karir generasi Z di wilayah lahan basah melalui pelatihan asesmen karir guru BK SMK Negeri 3 Banjarmasin yang akan dilakukan pada tahun 2023. Dengan demikian, program pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi bagian dari upaya ULM untuk menghasilkan

sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing di era globalisasi yang semakin kompleks dan dinamis.

B. Jenis Kepakaran dan Kebutuhan Guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat pelatihan asesmen karir guru BK SMK Negeri 3 Banjarmasin untuk membangun kesiapan karir generasi Z di wilayah lahan basah, tim pengusul yang terdiri dari pakar psikologi, bimbingan dan konseling, penelitian dan evaluasi pendidikan memiliki peran yang penting dalam menyelesaikan persoalan dan kebutuhan guru BK.

Jenis kepakaran yang diperlukan dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup beberapa hal, antara lain:

1. Kepakaran psikologi: dipandang dapat membantu guru BK memahami karakteristik peserta didik generasi Z dan memahami pengaruh lingkungan mereka terhadap pilihan karir. Mereka juga dapat memberikan saran dan strategi untuk membantu siswa memperoleh keterampilan yang dibutuhkan dalam karir masa depan mereka.
2. Kepakaran bimbingan dan konseling: membantu guru BK dalam memberikan panduan dan dukungan kepada peserta didik dalam memilih karir yang tepat. Mereka dapat membantu peserta didik mengeksplorasi minat dan bakat mereka, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk sukses dalam karir.
3. Kepakaran penelitian dan evaluasi pendidikan: Pakar penelitian dan evaluasi pendidikan dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas program dan strategi yang digunakan dalam kegiatan ini. Mereka juga dapat membantu dalam mengembangkan metode penelitian dan evaluasi yang akurat dan terpercaya untuk mengukur keberhasilan program ini.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Dr. Nina Permata Sari, S.Psi., M.Pd. dapat memberikan kontribusi dalam bidang kepakaran psikologi, bimbingan dan konseling, penelitian dan evaluasi pendidikan, sedangkan Muhammad Andri Setiawan, S.Pd., M.Pd., dan Eklys Cheseda Makaria, S.Pd.,

M.Pd. berkontribusi dalam kepakaran bimbingan dan konseling. Dengan memiliki kepakaran yang berbeda, tim pengusul dapat saling melengkapi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan proyek secara efektif dan efisien. Berikut ini diuraikan ke dalam tabel.

No.	Nama	Jabatan	Bidang Kepakaran	Uraian dan Tugas Sesuai Kepakaran
1.	Dr. Nina Permata Sari, S.Psi., M.Pd.	Ketua	Psikologi, Bimbingan dan Konseling, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan program pelatihan asesmen karir untuk guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin. 2. Menyusun materi pelatihan asesmen karir yang relevan dengan kesiapan karir generasi Z di wilayah lahan basah. 3. Melakukan penelitian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan asesmen karir tersebut.
2.	Eklys Cheseda Makaria, S.Pd., M.Pd.	Anggota 1	Bimbingan dan Konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Ketua dan Anggota 2 dalam pengembangan program pelatihan asesmen karir. 2. Membantu dalam penyusunan materi pelatihan asesmen karir yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling. 3. Menjadi fasilitator dalam pelatihan asesmen karir untuk guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin.
3.	Muhammad Andri Setiawan, S.Pd., M.Pd.	Anggota 2	Bimbingan dan Konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Ketua dan Anggota 1 dalam pengembangan program pelatihan asesmen karir. 2. Membantu dalam penyusunan materi pelatihan asesmen karir yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling. 3. Menjadi fasilitator dalam pelatihan asesmen karir untuk guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil

Hasil pelaksanaan dari pelaporan kemajuan awal dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat sejumlah perubahan sebagai berikut.

1. Identifikasi masalah dan pemetaan kebutuhan dimulai dengan pertemuan antara tim pengusul dan guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin. Pertemuan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan pemetaan kebutuhan terkait pelatihan asesmen karir bagi peserta didik generasi Z di wilayah lahan basah. Selama pertemuan ini, metode seperti wawancara, diskusi kelompok, dan observasi telah diterapkan secara intensif dari bulan April hingga Juni 2023. Hasil dari observasi ini kemudian memengaruhi perubahan signifikan dalam perencanaan kegiatan pengabdian. Sebelumnya, fokus pelatihan hanya ditujukan kepada guru BK dengan peserta pelatihan yang terbatas pada mereka. Namun, dengan mempertimbangkan hasil observasi, ditemukan bahwa perlu melibatkan peserta didik secara langsung dalam pelatihan. Oleh karena itu, pendekatan baru ini memulai pelatihan dengan penyampaian materi pengabdian kepada guru BK, dan selanjutnya, peserta didik juga dilibatkan dalam pemberian layanan yang akan diamati oleh guru BK peserta pelatihan.
2. Perumusan tujuan dan sasaran pelatihan merupakan langkah krusial dalam upaya untuk merumuskan tujuan yang spesifik, terukur, relevan, dan realistis. Rencana perumusan tujuan dan sasaran ini dijadwalkan dilaksanakan pada periode Juli-Agustus 2023. Dalam proses perumusan ini, ada dua arah yang harus diperhatikan. *Pertama*, tujuan dan sasaran harus dirumuskan agar memberikan kesempatan kepada guru BK sebagai peserta pelatihan untuk melihat langsung pelaksanaan dari kegiatan pelatihan ini. *Kedua*, tujuan dan sasaran juga harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mencerminkan dengan proporsional pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian, baik kepada guru BK maupun kepada peserta didik.

3. Penyusunan materi pelatihan merupakan tahap berikutnya setelah tujuan dan sasaran telah dirumuskan sesuai dengan langkah-langkah sebelumnya. Materi pelatihan disusun dengan cermat berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Materi ini dirancang secara sistematis dan terstruktur, mempertimbangkan peserta yang terdiri dari guru BK dan peserta didik. Hal ini dilakukan agar materi tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh kedua kelompok peserta pelatihan. Selain itu, seluruh proses penyusunan materi ini didokumentasikan dan dilaporkan pada bulan September 2023 sebagai bagian dari proses pengabdian kepada masyarakat ini.
4. Pelaksanaan pelatihan dan simulasi melibatkan guru BK dan peserta didik dari SMK Negeri 3 Banjarmasin dalam upaya meningkatkan pemahaman mereka tentang asesmen karir. Pelatihan ini akan diselenggarakan dengan mengadopsi berbagai metode pembelajaran yang mencakup diskusi kelompok, latihan, serta simulasi. Jadwal pelaksanaan pelatihan telah direncanakan dengan matang, dan kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023.
5. Pada awal pelaksanaan pelatihan dan simulasi yang melibatkan guru BK dan peserta didik dari SMK Negeri 3 Banjarmasin, dilakukan *pretest* dengan cara membagi angket dengan media *googleform*. Data yang merupakan cerminan hasil penilaian peserta sebelum workshop dilaksanakan, diuraikan sebagai berikut:
 - a. Informasi Karir: Sebanyak 90,9% peserta (kombinasi persetujuan dan sangat setuju) menyatakan bahwa workshop memberikan informasi karir yang akurat. Hal ini menunjukkan kesuksesan workshop dalam memberikan pemahaman tentang peluang karir dan tren industri kepada generasi Z.
 - b. Identifikasi Minat dan Tujuan Hidup: Mayoritas peserta, yaitu 85,9%, berpendapat bahwa workshop membantu mereka mengidentifikasi minat, nilai, dan tujuan hidup, memandu mereka dalam memilih jalur karir yang sesuai. Ini menandakan bahwa workshop memberikan manfaat dalam perencanaan karir sesuai dengan minat dan tujuan peserta.

- c. Selaras dengan Perkembangan Terbaru: Sebanyak 90,9% peserta merasa bahwa workshop ini sejalan dengan perkembangan terbaru di dunia kerja, memberikan panduan yang relevan kepada generasi Z mengenai tren terkini.
- d. Pengembangan Keterampilan Karir: Meskipun ada 18,2% yang bersikap netral, mayoritas peserta (81,8%) merasa bahwa workshop efektif dalam membantu mereka mengembangkan keterampilan karir yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.
- e. Membimbing Menjembatani Kesenjangan Bakat: Sebanyak 84,9% peserta setuju bahwa workshop memainkan peran penting dalam membimbing mereka menjembatani kesenjangan antara bakat individu dan kebutuhan pasar kerja, menandakan keberhasilan workshop dalam membantu peserta mengenali dan mengoptimalkan bakat mereka.
- f. Pemahaman Teknologi dan Tren Melalui Media Sosial: Sebanyak 81,8% peserta mengindikasikan bahwa workshop membantu mereka memahami perkembangan teknologi dan tren karir melalui media sosial dan platform online, memberikan wawasan krusial tentang pemanfaatan teknologi dalam dunia karir.
- g. Pemanfaatan Teknologi untuk Mencari Peluang Kerja: Mayoritas peserta (84,9%) setuju bahwa workshop membantu mereka memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk mencari peluang magang dan praktek kerja, mencerminkan efektivitas workshop dalam mengajarkan cara menggunakan teknologi untuk mencari pengalaman kerja.
- h. Peran Workshop dalam Pengembangan Kemandirian dan Kreativitas: Sebanyak 87,8% peserta menyatakan bahwa workshop memiliki peran penting dalam membantu mereka mengembangkan kemandirian dan kreativitas, persiapan yang diperlukan untuk menghadapi dunia kerja yang kompleks. Ini menandakan kesuksesan workshop dalam memberikan peserta keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing di lingkungan kerja yang dinamis.

6. Setelah pelaksanaan pelatihan dan simulasi yang melibatkan guru BK dan peserta didik dari SMK Negeri 3 Banjarmasin, dilakukan *posttest*, dengan tujuan mendapat data mengenai perubahan penilaian peserta setelah workshop dilaksanakan, sebagai berikut:
 - a. Workshop memberikan informasi karir yang akurat tentang berbagai tren industri dan peluang karir: Meskipun ada peningkatan dalam jumlah orang yang setuju setelah workshop, 81,8% peserta (kombinasi dari yang setuju dan sangat setuju) tetap merasa bahwa workshop memberikan informasi karir yang akurat. Meskipun angka ini sedikit lebih rendah dari yang sebelumnya, ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta tetap merasa bahwa workshop memberikan informasi yang akurat tentang karir mereka.
 - b. Workshop membantu mengidentifikasi dan memahami minat, nilai, dan tujuan hidup untuk memilih jalur karir yang sesuai: Sebanyak 85,9% peserta setuju atau sangat setuju bahwa workshop membantu mereka mengidentifikasi dan memahami minat, nilai, dan tujuan hidup mereka untuk memilih jalur karir yang sesuai. Ini menunjukkan bahwa workshop masih bermanfaat bagi peserta dalam hal ini.
 - c. Workshop selaras dengan tren terbaru di dunia kerja sehingga memberikan panduan yang tepat kepada Generasi Z: Pernyataan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 87,9% peserta setuju atau sangat setuju bahwa workshop selaras dengan tren terbaru di dunia kerja, yang menunjukkan bahwa peserta lebih yakin setelah sesi. Mayoritas peserta tetap percaya bahwa workshop meningkatkan keterampilan mereka, meskipun persentase ini turun sedikit dari sebelumnya.
 - d. Workshop membantu meningkatkan keterampilan karir yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini: ini juga merupakan peningkatan yang signifikan. Setelah mengikuti workshop, 78,8 persen peserta setuju atau sangat setuju bahwa itu membantu mereka memperoleh keterampilan karir yang sesuai dengan industri saat ini. Meskipun persentase peserta turun sedikit dari sebelumnya, sebagian besar peserta tetap percaya bahwa workshop meningkatkan keterampilan mereka.

- e. Workshop memiliki peran penting dalam membantu mereka menjembatani bakat dan kebutuhan pasar kerja. Meskipun jumlah peserta yang setuju meningkat, 75,8 persen dari mereka setuju atau sangat setuju bahwa workshop memiliki peran penting dalam membantu mereka menjembatani bakat dan kebutuhan pasar kerja. Ini menunjukkan bahwa workshop masih dianggap penting untuk membantu peserta menemukan dan mengoptimalkan bakat mereka.
- f. Workshop membantu memahami perkembangan teknologi dan tren karir melalui media sosial dan platform online: Peningkatan yang signifikan terlihat ketika 87,9% peserta setuju atau sangat setuju bahwa workshop membantu mereka memahami perkembangan teknologi dan tren karir melalui media sosial dan platform online. Ini menunjukkan bahwa peserta merasa workshop berhasil dalam memberikan pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan dalam dunia karir mereka.
- g. Workshop membantu dalam memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk mencari peluang magang dan praktek kerja: Setelah workshop, 90,9% peserta setuju atau sangat setuju bahwa workshop membantu mereka dalam memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk mencari peluang magang dan praktek kerja. Ini menunjukkan bahwa workshop berhasil mengajarkan peserta cara menggunakan teknologi untuk mencari pengalaman kerja.
- h. Workshop memiliki peran dalam membantu mengembangkan kemandirian dan kreativitas dalam menghadapi dunia karir yang kompleks: Peningkatan yang signifikan juga terjadi di sini—sebanyak 90,9% peserta setuju atau sangat setuju bahwa workshop memiliki peran dalam membantu mereka mengembangkan kemandirian dan kreativitas dalam menghadapi dunia karir yang kompleks. Ini menunjukkan bahwa peserta lebih percaya pada peran workshop setelah mengikuti kelas.

Perubahan-perubahan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik generasi Z di SMK Negeri 3 Banjarmasin dalam mengembangkan karir

mereka melalui asesmen karir yang komprehensif dan pendekatan pembelajaran yang efektif.-

B. Luaran yang Dicapai

Hasil pelaksanaan dari pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan perubahan yang signifikan dalam beberapa aspek, sebagai berikut:

1. *Identifikasi Masalah dan Pemetaan Kebutuhan*: Proses identifikasi masalah dan pemetaan kebutuhan dimulai melalui pertemuan antara tim pengusul dan guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin. Melalui wawancara, diskusi kelompok, dan observasi yang intensif dari bulan April hingga Juni 2023, berhasil diidentifikasi masalah dan kebutuhan terkait pelatihan asesmen karir untuk peserta didik generasi Z di wilayah lahan basah. Hasil observasi ini membawa perubahan mendasar dalam perencanaan kegiatan pengabdian. Awalnya, fokus pelatihan hanya pada guru BK dengan peserta terbatas pada mereka. Namun, melalui hasil observasi, pentingnya melibatkan peserta didik secara langsung dalam pelatihan menjadi jelas. Sebagai respons, pendekatan pelatihan diubah. Sekarang, pelatihan dimulai dengan penyampaian materi kepada guru BK, diikuti dengan pemberian layanan kepada peserta didik yang diamati oleh guru BK peserta pelatihan.
2. *Perumusan Tujuan dan Sasaran Pelatihan*: Tahap selanjutnya adalah merumuskan tujuan dan sasaran pelatihan. Rencana perumusan ini akan dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2023. Dalam proses perumusan ini, diperhatikan dua hal penting. *Pertama*, tujuan dan sasaran dirumuskan agar guru BK sebagai peserta pelatihan dapat melihat langsung pelaksanaan kegiatan pelatihan. *Kedua*, tujuan dan sasaran didesain agar mencerminkan proporsi pelaksanaan oleh tim pengabdian, baik kepada guru BK maupun peserta didik.
3. *Penyusunan Materi Pelatihan*: Setelah merumuskan tujuan dan sasaran, langkah selanjutnya adalah menyusun materi pelatihan dengan cermat sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Materi ini dirancang secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan bahwa dapat

dipahami dengan mudah oleh kedua kelompok peserta, yaitu guru BK dan peserta didik. Semua tahap penyusunan materi ini akan didokumentasikan dan dilaporkan pada bulan September 2023 sebagai bagian integral dari proses pengabdian kepada masyarakat.

4. *Pelaksanaan Pelatihan dan Simulasi*: Kegiatan pelatihan dan simulasi akan melibatkan guru BK dan peserta didik dari SMK Negeri 3 Banjarmasin dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka mengenai asesmen karir. Pelatihan akan diselenggarakan melalui berbagai metode pembelajaran, termasuk diskusi kelompok, latihan, dan simulasi. Jadwal pelatihan yang matang telah direncanakan, dan pelaksanaannya dijadwalkan pada tanggal 25-27 September 2023.
5. *Story Book Gen Z Berkarier Bersama Teknologi*: Penyusunan *story book* ini beriringan dengan penyusunan materi pelatihan. *Story book* dan *power point* menjadi media penyampaian materi pelatihan. Penyusunan *story book* disesuaikan dengan hasil identifikasi masalah dan pemetaan kebutuhan guru BK dan peserta didik. *Story book* disusun dengan keunikan yang tidak hanya terletak pada substansi materi, tetapi juga pada kekreatifan penyajian. Melalui narasi yang atraktif dan visual yang mendukung, *story book* dirancang dengan tujuan utama untuk menarik minat generasi Z terhadap membaca. Sebagai generasi yang tumbuh dalam era teknologi digital, *story book* diintegrasikan dengan elemen-elemen yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Pemilihan tema, karakter, dan konflik dalam *story book* disesuaikan dengan konteks kehidupan generasi Z, menciptakan hubungan yang kuat antara materi pelatihan dengan realitas yang dihadapi oleh peserta didik.
6. *Artikel Pengabdian Masyarakat*: Pelaksanaan pelatihan dan simulasi yang dikemas dalam bentuk workshop, juga dapat dijabarkan sehingga menghasilkan artikel pengabdian kepada masyarakat. artikel pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan dari pengalaman ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang dampak positif yang dapat dicapai melalui pendekatan pelatihan yang interaktif dan berfokus pada penerapan praktis. Dengan merinci aspek-aspek penting dari workshop, seperti metode

pelatihan, tujuan, dan hasil yang dicapai, artikel ini tidak hanya menjadi dokumentasi, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi pihak-pihak yang tertarik untuk mengadopsi model serupa dalam upaya pengembangan masyarakat dan peningkatan kapasitas individu.

Perubahan-perubahan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik generasi Z di SMK Negeri 3 Banjarmasin dalam mengembangkan karir mereka melalui asesmen karir yang komprehensif dan pendekatan pembelajaran yang efektif.

REFERENSI

- Alamsyah, M. N., Umar, N. F., & Saman, A. (2023). Pengembangan Media Bimbingan Karier Animasi Motion Graphic Sebagai Layanan Informasi Karier Pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(2), 240-254.
- Ali, R. (2021). Evaluasi Program Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah di Balai Diklat Keagamaan Medan (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*).
- Antera, S. (2023). Competence importance and acquisition: comparing qualified and non-qualified vocational teachers. *Journal of Education and Work*, 1-16.
- Aprilyani, N. K. (2023). *Identifikasi Faktor Pendukung Kesiapan Karier Siswa SMK Negeri 4 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Aqib, Z. (2021). *A to Z Bimbingan dan Konseling Karier Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Penerbit Andi.
- Asri, D. N., Dewi, N. K., Trisnani, R. P., & Kadafi, A. (2023). Implementasi Lesson Study For Learning Community (LSLC) pada Layanan Bimbingan untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 117-127.
- Barhate, B., & Dirani, K. M. (2022). Career aspirations of generation Z: a systematic literature review. *European Journal of Training and Development*, 46(1/2), 139-157.
- Chicca, J., & Shellenbarger, T. (2018). Connecting with Generation Z: Approaches in nursing education. *Teaching and Learning in Nursing*, 13(3), 180-184.
- Dalimunthe, H. L. (2018). Pelatihan “Masa Depan” Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa SMA Negeri X Yogyakarta. *JURNAL PSIKOLOGI KOGNISI*, 1(2), 153-164.
- Djafarova, E., & Fouts, S. (2022). Exploring ethical consumption of generation Z: Theory of planned behaviour. *Young Consumers*, 23(3), 413-431.
- Eckleberry-Hunt, J., Lick, D., & Hunt, R. (2018). Is medical education ready for generation Z?. *Journal of graduate medical education*, 10(4), 378-381.
- Fajriani, F., Supriatna, M., Ahman, A., Saripah, I., & Yulizar, Y. (2023). Tinjauan Teoretik tentang Transferable Skill. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 12(1), 18-33.
- Fonna, N. (2019). *Pengembangan revolusi industri 4.0 dalam berbagai bidang*. Guepedia.
- Gaidhani, S., Arora, L., & Sharma, B. K. (2019). Understanding the attitude of generation Z towards workplace. *International Journal of Management, Technology and Engineering*, 9(1), 2804-2812.
- Goh, E., & Lee, C. (2018). A workforce to be reckoned with: The emerging pivotal Generation Z hospitality workforce. *International Journal of Hospitality Management*, 73, 20-28.

- Hasibuan, H. K. A. (2018). Upaya guru bimbingan konseling dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa di MAS Laboratorium IKIP Al-Washliyah Medan (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan*).
- Hermina, D. (2022). *Pendidikan vokasi dan kejuruan di madrasah*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Hernandez-de-Menendez, M., Escobar Díaz, C. A., & Morales-Menendez, R. (2020). Educational experiences with Generation Z. *International Journal on Interactive Design and Manufacturing (IJIDeM)*, 14, 847-859.
- Hidayatulloh, A. & Sulastri, E. (2018). Pelatihan Guru BK di SMK dalam Meningkatkan Pelayanan Bimbingan Karir. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 1-8.
- Howe, N., & Strauss, W. (2000). *Millennials rising: The next great generation*. Vintage.
- Imaningtyas, I., & Radjah, C. L. (2019). *Inovasi Penyusunan Program dan Pelaksanaan Asesmen Bimbingan dan Konseling Komprehensif Berbasis Information dan Communication Technologies (ICT)*. Wineka Media.
- Kamaruddin, I., Sartika, S. H., Risan, R., Mertayasa, I. K., Lumbantobing, M. A., Afnanda, M., ... & Mukri, S. G. (2023). *Landasan Pendidikan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Lee, H., Lee, S. J., & Paek, S. H. (2019). Career counseling for the digital era: A review of theoretical perspectives and empirical findings. *Journal of Career Development*, 46(6), 571-586.
- LPPM ULM. (2020). *Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat 2020-2024*. Banjarmasin: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat.
- McLoughlin, C., & Lee, M. J. (2010). Personalised and self regulated learning in the Web 2.0 era: International exemplars of innovative pedagogy using social software. *Australasian Journal of Educational Technology*, 26(1), 28-43.
- Mincu, M. E. (2020). The impact of social media on career counseling. *Bulletin of the Transilvania University of Braşov, Series VII: Social Sciences and Law*, 13(2), 77-82.
- Mudrikah, M. (2022). Morals of Social-Media in Islamic Religious Guidance. *Journal of Teaching and Educational Management*, 1(1), 75-83.
- Nabilla, A. A., Anggita, I., Robiulkhair, I., Kaserero, S., & Rahman, D. H. (2023, February). Professional Competence of School Counselor in Providing Guidance and Counseling Service at School. In *International Conference on Educational Management and Technology (ICEMT 2022)* (pp. 206-211). Atlantis Press.
- Ogakwu, N. V., Ede, M. O., Manafa, I., Ede, K. R., Omeke, F., Agu, P. U., ... & Okereke, G. K. O. (2023). Occupational health coaching for job stress management among technical college teachers: Implications for educational administrators. *Medicine*, 102(1), e32463.
- Palfrey, J., & Gasser, U. (2010). *Born digital: Understanding the first generation of digital natives*. Basic Books.

- Paramansyah, H. A., & SE, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital*. Arman Paramansyah.
- Paramartha, W. E., & Dharsana, I. K. (2021). Pengembangan Asesmen Minat-Bakat Berbasis Computer Based Test. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 6(2), 199-206.
- Pattiasina, P. J., Aswita, D., Fuadi, T. M., Noviyanti, A., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Paradigma Baru Pendidikan Karakter Era Inovasi Disruptif dan Implementasi Praktisnya di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2446-2454.
- Persada, S. F., Miraja, B. A., & Nadlifatin, R. (2019). Understanding the Generation Z Behavior on D-Learning: A Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(5).
- Pichler, S., Kohli, C., & Granitz, N. (2021). DITTO for Gen Z: A framework for leveraging the uniqueness of the new generation. *Business Horizons*, 64(5), 599-610.
- Prabowo, A. B. (2019, January). Urgensi Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Melakukan Asesmen Layanan Konseling Karier. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 259-266).
- Pramudito, A. A., Hardiyatmoko, H. F., Arini, D. P., & Kristianto, C. (2023). Merancang Masa Depan Melalui Bimbingan Karir pada Siswa SMK Xaverius I. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 715-722.
- Rahmadani, N. (2021). Kinerja Guru BK Dalam Melaksanakan Program BK Layanan Bimbingan Karir Di SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 5(1), 37-43.
- Rahmalia, R., & Nugraha, S. P. (2018). Pengaruh Pelatihan "Me and My Future" untuk Meningkatkan Pengetahuan Guru BK tentang Perencanaan Karir Peserta Didik. *Nathiqiyah*, 1(1).
- Ruskandi, K., Pratama, E. Y., & Asri, D. J. N. (2021). *Transformasi Arah Tujuan Pendidikan di Era Society 5.0*. CV. Caraka Khatulistiwa.
- Santoso, E., & Yusuf, S. (2019). Pelatihan Guru Bimbingan dan Konseling SMP dalam Meningkatkan Layanan Bimbingan Karir. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 109-116.
- Seemiller, C., & Grace, M. (2018). *Generation Z: A century in the making*. Routledge.
- Setiawati, D., Kons, D., Purwoko, B., Nursalim, M., & Pratiwi, T. I. (2019). Pelatihan Konseling Karier Career Information Processing (CIP) bagi Guru BK SMP Kota Mojokerto. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 3(1), 35-39.
- Setyaputri, N. Y., Ariyanto, R. D., Hanggara, G. S., Sancaya, S. A., & Ayuningtyas, P. (2022). Peningkatan Keterampilan ICT untuk Guru BK melalui Pelatihan Konten Layanan Digital Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 94-101.

- Sikorska-Simmons, E. (2017). The future of career development in the era of the fourth industrial revolution. *International Journal of Educational and Vocational Guidance*, 17(2), 167-176
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Sylvia, I. L. A., Purwati, S. T., Sriyami, Y., Th, S., & Rukiyem, S. T. (2021). *Guru hebat di era milenial*. Penerbit Adab.
- Taura, A. A., & Ibrahim, A. W. (2023). Enhancing test development and item writing skills of subject and vocational teachers in government-owned junior secondary schools in Jigawa state, Nigeria. *Journal of Teaching and Teacher Education*, 11(1).
- Twenge, J. M. (2017). *iGen: Why today's super-connected kids are growing up less rebellious, more tolerant, less happy--and completely unprepared for adulthood--and what that means for the rest of us*. Simon and Schuster.
- Winingsih, E., Purwoko, B., & Dibyowiyono, B. (2020). Pelatihan Konseling Karier John Holland Bagi Guru Bimbingan dan Konseling. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 1(2), 29-33.
- Xie, W. Y., Yang, X. L., Cai, Y. M., Mo, W., Shen, Z. M., Li, Y. H., ... & Li, Y. L. (2023). Evaluation of career planning group counseling and its effectiveness for intern male nursing students. *BMC Medical Education*, 23(1), 1-12.

LAMPIRAN



BUBUNGAN TINGGI

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Banjarmasin, 17 November 2023

No : 221/UN.8.1.2/BTJPM/AL/XI/2023
Lampiran : -
Hal : *Acceptance Letter*

Yth.

Nina Permata Sari, Eklys Cheseda Makaria, Muhammad Andri Setiawan, Nurul Azkiya,
Muhammad Umar Marani
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil penilaian *review* tim reviewer jurnal “Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat” FKIP ULM, dengan ini kami menyampaikan bahwa artikel berikut ini:

Judul Peningkatan Pengembangan Karier Generasi Z melalui Teknologi dan Media: Workshop di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banjarmasin

Penulis Nina Permata Sari, Eklys Cheseda Makaria, Muhammad Andri Setiawan, Nurul Azkiya, Muhammad Umar Marani

Diterima untuk dipublikasikan pada Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Dr. Chairil Faif Pasani, M. Si
NIP 196508081993031003

ISSN 2722-2934 (print) 2722-3043 (online)

Email: btjpm@ulm.ac.id

Link: <http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/bti/index>

Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 4

FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Jl. Brigjen H. Hasan Basry, Gedung FKIP ULM Kotak Pos No. 87, Banjarmasin 70123



BUBUNGAN TINGGI

Jurnal Pengabdian Masyarakat

KUITANSI

No.236/UN.8.1.2/BTJPM/XI/2023

Name : Nina Permata Sari, Eklys Cheseda Makaria, Muhammad Andri Setiawan,
Nurul Azkiya, Muhammad Umar Marani
Affiliation : Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
Phone : -
Email : * andri.bk@ulm.ac.id

Description	Items	Qty	Price (IDR)	Total (IDR)
Publikasi	Peningkatan Pengembangan Karier Generasi Z melalui Teknologi dan Media: Workshop di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banjarmasin	1	500,000	500,000
			Total	500,000

Information of Bank Account

Bank Name : BNI
Account Number : 0215369757
Account Name : Taufiq Hidayanto
SWIFT Code : BNINIDJA

Konfirmasi pembayaran:

1. Upload bukti pembayaran: <https://forms.gle/vB9s6g4LDxfHSPQK7>
2. Wa ke 08975586104 (Bu Misbah)

Banjarmasin, 17 November 2023



Dr. Chairil Faif Pasani, M. Si
NIP 196508081993031003

ISSN 2722-2934 (print) 2722-3043 (online)

Email: btjpm@ulm.ac.id

Link: <http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/bti/index>

FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Jl. Brigjen H. Hasan Basry, Gedung FKIP ULM Kotak Pos No. 87, Banjarmasin 70123

Link Youtube Chanel PDWA: <https://www.youtube.com/watch?v=3k0CmNAv-QU>

Lampiran Logbook.

Nama : Dr. Nina Permata Sari, S.Psi, M.Pd, Eklyns Cheseda Makaria, S.Pd., M. Pd, Muhammad Andri Setiawan, S.Pd., M.Pd

Judul : PELATIHAN ASESMEN KARIR GURU BK SMK NEGERI 3 BANJARMASIN UNTUK MEMBANGUN KESIAPAN KARIR GENERASI Z DI WILAYAH LAHAN BASAH

Total Dana Hibah : Rp. 11.300.000

Persentase Capaian : 100 %

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan	Persentase
1.	24-30 September 2023	Pelaksanaan pelatihan	100%
2.	Oktober 2023	Menganalisis Data Angket Pemahaman	100%
3.	November 2023	Pembuatan Laporan Kemajuan Akhir untuk Dilaporkan	100%